

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generilasi (Masyhud 2016, hlm 27). Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017, hlm 9).

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (David Williams, 1995). Serta, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017, hlm 6).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam mengenai suatu masalah secara alamiah, baik mengenai suatu fenomena atau peristiwa maupun kondisi obyek penelitian. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian, menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, serta menggunakan manusia/peneliti sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian kualitatif dijabarkan berupa kata-kata, bukan angka.

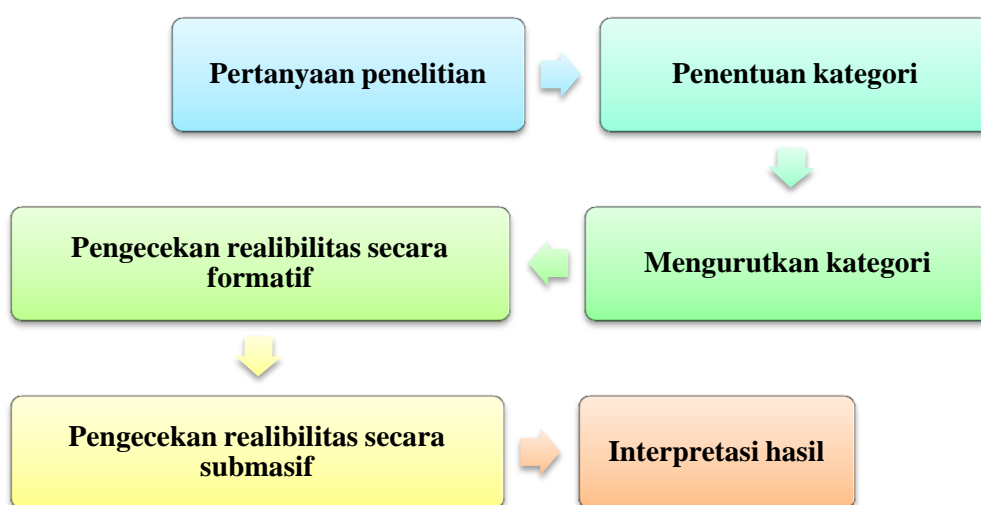
Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten/analisis isi. Analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif (Holsti dalam Ibrahim, 2009, hlm 97). Selanjutnya, analisis isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai obyeknya,

melainkan lebih dari itu terkait dengan konsepsi-konsepsi yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi (Krippendorff dalam Subrayogi, 2001, hlm 71).

Analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi (Barelson dalam Zuchdi, 1993). Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan (Subrayogo, 2001, hlm 6). Serta, kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen (Barelson dalam Zuchdi, 1993).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis konten/analisis isi merupakan metode penelitian yang bersifat objektif dan sistematis. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil dari sebuah pengamatan baik terhadap buku, dokumen, ataupun pesan tersirat dalam suatu media komunikasi. Analisis isi/analisis konten memanfaatkan seperangkat prosedur yang dibarengi dengan konsepsi yang lebih baru dalam mengenali simbolik dunia komunikasi.

Adapun tahapan atau prosedur metode analisis konten, digambarkan pada gambar di bawah ini (Philipp Mayring dalam Moleong (2017, hlm 223):



Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Konten Kualitatif (Philipp Mayring dalam Moleong, 2017, hlm 223)

B. Partisipan dan Tempat Pengambilan Data

1. Partisipan/Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, tidak menggunakan populasi. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif diangkat dari suatu permasalahan yang ada pada situasi sosial tertentu, dan hasil penelitian berlaku hanya pada suatu tempat yang memiliki situasi sosial sama dengan tempat penelitian. Pada penelitian kualitatif, sebuah sampel penelitian bukan dinamakan sebagai responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sehingga hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke populasi, sebab pengambilan sampel tidak diambil secara random.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan salah satu teknik yang termasuk ke dalam *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan menggunakan pertimbangan khusus. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* tersebut dengan mendownload video film animasi “Lorong Waktu” melalui situs laman *Youtube* sejumlah 6 episode dari jumlah total 18 episode yang tersedia, yaitu episode “Rantang Amanah”, “Terima Kasih Guru”, “Tolong Menolong”, “Koruptor”, “Malas Belajar”, dan “Ngeparnk”

2. Tempat Penelitian

Pengambilan Data sendiri akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sarimulya 1, yang terletak di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Tempat penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, merupakan tempat peneliti untuk melaksanakan kegiatan Pengenalan Satuan Lapangan Pendidikan (PLSP) tahun 2020. Selain memudahkan izin untuk melakukan penelitian, melalui

kegiatan PLSP yang berlangsung di sana, membuat peneliti sedikit demi sedikit mengenal bagaimana karakter siswa di sekolah dasar tersebut.

Namun, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang melanda di Indonesia, dan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di wilayah Jawa Barat maka peneliti tidak melakukan pengambilan data secara langsung. Pengambilan data dilakukan secara daring melalui aplikasi percakapan *online*. Hal ini dilakukan demi mentaati surat edaran yang dikeluarkan oleh setiap kepala daerah di kawasan Jawa Barat, demi mengurangi jumlah penyebaran virus *Covid-19*.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting untuk dilakukan, karena data-data dapat menunjang keberlangsungan penelitian yang akan dilakukan. Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain daripada itu merupakan sumber data tambahan (Lofland dan Loflad, 1984, hlm 47). Pengumpulan data terbagi atas *setting* data, sumber data, dan cara atau teknik pengumpuln data. Dari segi *setting*, data yang dihasilkan dapat dikumpulkan pada *natural setting* (*setting* alamiah), Laboraturium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada seminar, diskusi, dan lain-lain. Dari segi sumber data, data terbagi menjadi sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Dari segi cara atau teknik pengumpulan data, terbagi menjadi observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan) (Sugiyono, 2017, hlm 225).

Sedangkan “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-deep interviewing, document review*”. Metode dasar yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam *setting*, pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan tinjauan dokumen (Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, 1995). Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan dokumenentasi sebagai sumber data primer, dan sutdi pustaka

sebagai sumber data sekunder baik itu jurnal, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Guba dan Lincoln, 1981, hlm 228). Dokumen yang digunakan bisa dokumen resmi (misalnya koran, memo, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang risalah, berita media massa, dan lain sebagainya), dokumen pribadi (buku harian, suratpribadi, autobiografi, email, dan sebagainya), dan dokumen karya (gambar, patung, film, dan karya seni lainnya). Kelebihan dari dokumentasi adalah memungkinkan peneliti memperoleh bahasa dan kata-kata tekstual dari partisipan, dapat diakses kapan saja –sumber informasi yang tidak terlalu menonjol-, menyajikan data yang berbobot, serta sebagai bukti tertulis, dan data ini dapat benar-benar menghemat waktu dan biaya (Creswell, 2016, hlm 256).

Data dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan sikap perbuatan yang ada dalam film animasi “Lorong Waktu”, dimana kata-kata atau sikap perbuatan tersebut menunjukkan adanya nilai-nilai karakter. Selain itu, untuk studi pustaka yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD), khususnya pada kelas tinggi, yaitu kelas IV, dan tambahan dari jurnal-jurnal atau sumber lainnya yang mendukung penelitian. Adapun tahap-tahap dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengunduh video film animasi “Lorong Waktu” melalui situs laman *Youtube*.
2. Memilih dan menyelidiki video film animasi “Lorong Waktu” berdasarkan episode-episode yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai karakter.
3. Menonton serta menyimak video film animasi “Lorong Waktu”.
4. Mencermati nilai-nilai karakter yang terdapat dalam video film animasi “Lorong Waktu”.
5. Mendeskripsikan serta mencatat data yang mengandung nilai-nilai karakter pada tabel pemandu pengumpulan data.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang penting. Analisis data merupakan proses pencarian, pengumpulan, dan penyusunan dokumentasi tertulis, untuk memudahkan menginformasikan kepada orang lain mengenai data yang kita miliki (Creswell, 2016, hlm 256). Selain itu, analisis data merupakan proses pencarian pola dari data yang memerlukan cara berpikir agar mengetahui bagian per bagiannya dan hubungan keterkaitannya (Spradley, 1980). Analisis data merupakan pencarian pola, yang merujuk pada cara berfikir untuk menentukan sebuah bagian yang memiliki hubungan dengan bagian lainnya hingga membentuk keseluruhan.

Serta, analisis data merupakan proses penggabungan data menjadi sejumlah kecil tema, yaitu lima sampai tujuh tema (Creswell, 2013). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, ketiga tahapan tersebut yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola., membuat kategorisasi. Pada penelitian ini, reduksi data dimaksudkan untuk memilih episode dari film animasi “Lorong Waktu” yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Dari delapan belas episode, peneliti hanya akan memilih lima episode saja. Kelima episode tersebut berjudul:

- a. Episode “Rantang Amanah” yang diunggah pada tanggal 14 Mei 2019, dengan jumlah 153.749 kali penayangan, dan disukai sebanyak 1,1 ribu orang.
- b. Episode “Terima Kasih Guru” yang di unggah pada 23 september 2019, dengan jumlah 1504.092 kali penayangan, dan disukai sebanyak 974 orang.
- c. Episode “Tolong Menolong” yang diunggah pada 25 oktober 2019, dengan jumlah 220.550 kali penayangan, dan disukai sebanyak 1,2 ribu orang.

- d. Episode “Koruptor” yang diunggah pada 22 November 2019, dengan jumlah 92.987 kali penayangan, dan disukai sebanyak 644 orang.
- e. Episode “Malas Belajar” yang diunggah pada 6 desember 2019, dengan jumlah 140.918 kali penayangan, dan disukai sebanyak 1,1 ribu orang.
- f. Episode “Ngeprank” yang diunggah pada 31 januari 2020, dengan jumlah 68.991 kali penayangan, dan disukai sebanyak 528 orang.
- g. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan pengorganisasian data, sehingga semakin mudah memahami data dan merencanakan langkah berikutnya karena sudah tersusun dalam bentuk pola hubungan.

Pada penelitian ini, setelah selesai menentukan episode yang dipilih, maka selanjutnya dilakukanlah pengkodean data. Pengkodean data dimaksudkan untuk memudahkan pengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Pertama, judul yang sudah dipilih ditentukan kategorinya berupa Rantang Amanah (RA), Terima Kasih Guru (TKG), Tolong Menolong (TM), Koruptor (K), Malas Belajar (MB), dan Ngeprank (Np). Kemudian diberi kode berupa nilai-nilai karakter, seperti berikut:

- Nilai religius (NKR)
- Nilai jujur (NKJ)
- Nilai toleransi (NKT)
- Nilai disiplin (NKD)
- Nilai kerja keras (NKKK)
- Nilai kreatif (NKK)
- Nilai mandiri (NKM)
- Nilai demokratis (NKDe)
- Nilai rasa ingin tahu (NKRIT)
- Nilai semangat kebangsaan (NKSK)
- Nilai cinta tanah air (NCTA)
- Nilai menghargai prestasi (NKMP)
- Nilai bersahabat/komunikatif (NKBK)
- Nilai cinta damai (NKCD)
- Nilai gemar membaca (NKGm)

- Nilai peduli lingkungan (NKPL)
- Nilai peduli sosial (NKPS)
- Nilai tanggung jawab (NKTJ)

h. *Verification* (Pengambilan kesimpulan)

Pengambilan kesimpulan dilakukan setelah serangkaian proses dalam mereduksi dan menyajikan data. Penelitian kualitatif menghasilkan kesimpulan berupa teks deskripsi hasil penelitian yang diperoleh, setelah menyesuaikan kembali dengan proses reduksi data dan penyajian data agar tidak menghasilkan kekeliruan atau tidak menyimpang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pengumpulan dan analisis data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pelapor hasil penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan dua instrumen pendukung untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Kedua tabel instrumen pendukung ini dibuat berdasarkan Moleong (2012:248).

1. Tabel Pemandu Pengumpulan Data

Tabel pemandu pengumpulan data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data yang akan diklasifikasikan.

Tabel 3.1 Format Pemandu Analisis Data

No	Judul Episode Film	Paparan Data	Kode
1			
2			
Dst.			

2. Tabel Pemandu Analisis Data

Tabel pemandu analisis data digunakan untuk mengklasifikasikan data yang akan dianalisis.

Tabel 3.1 Format Pemandu Analisis Data

No	Judul Episode Film	Deskripsi Data	Kode	Interpretasi Data
1				
2				
Dst.				